

**PENGARUH PEG DAN PERBANDINGAN KOMPOSISI OLEOKIMIA  
DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI DAN MEMPERCEPAT  
PEMULIHAN KULIT TANAMAN KARET PADA KLON KLON PB 340**

---

**SKRIPSI**

---

**RYZKI AGUNG NURFATAHILLAH NUGRAHA**

**71190713034**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**PENGARUH PEG DAN PERBANDINGAN KOMPOSISI OLEOKIMIA  
DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI DAN MEMPERCEPAT  
PEMULIHAN KULIT TANAMAN KARET PADA KLON PB 340**

**SKRIPSI**

**RYZKI AGUNG NURFATAHILLAH NUGRAHA**

**71190713034**

Skripsi Ini Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan  
Sarjana Pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian  
Universitas Islam Sumatera Utara

**Menyetujui  
Komisi Pembimbing**

**(Dr.Ir. Murni Sari Rahayu, M.P.)**

**(Dr.Ir. Muhammad, Rizwan, M.P.)**

**Ketua**

**Anggota**

**Mengesahkan**

**(Dr.Ir. Murni Sari Rahayu, M.P.)**

**(Dr.Yayuk Purwaningrum, SP, M.P.)**

**Dekan**

**Ketua Program Studi Agroteknologi**

Tanggal Lulus Ujian

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-nya serta memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam disampaikan atas Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti “aamiin yarabbal’ alamiin”.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas pertanian Universitas Islam Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa doa, dukungan, bimbingan, semangat dan masukan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Untuk Mama Delimasari Harahap dan Papa Ir. Sukardi yang telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu tak akan bisa penulis balas.
2. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu., M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, dan selaku Ketua Komisi Pembimbing Skripsi penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Muhammad Rizwan., M.P. Selaku Anggota Komisi Pembimbing Skripsi penulis yang telah membimbing dengan sabar serta memberikan masukan, kritikan dan saran yang membuat Skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P., M.P. Selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
5. Sahabat Hatiku, Ns. Eflin Ertika Putri., S.Kep. beserta keluarga. yang senantiasa menemaniku dari semester 4 sampai aku menjadi sarjana. Selalu memberi motivasi dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.

6. Beserta senior beserta teman seperjuangan, terutama Dirja Chaidir S.P., M.P., Desman Kurniawan Gulo S.P., Fahmi Ardiansyah, Ayu Purnaningrum, Irfan Fadhil Wiryawan, dan teman teman kos biru yang mungkin tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Yang senantiasa membantu baik dalam hal tenaga dan pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran dan kritikan dengan sifat membangun demi kesempurnaan skripsi, akhir kata penulis ucapkan Alhamdulillah rabbil'alaamiin, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya penulis.

Medan, Januari 2023

Ryzki Agung Nurfatahillah Nugraha

## **BIODATA MAHSISWA**

Penulis bernama Ryzki Agung Nurfatahillah Nugraha NPM 71190713034. Dilahirkan di Bringin Jaya, Bagan Batu 30 Desember 2001, Beragama Islam, Alamat Komplek Grand Monaco blok P7, Jalan Eka Surya, Medan Johor, Provinsi Sumatera Utara.

Orang Tua, Ayah bernama Ir. Sukardi dan Ibu Delimasari Harahap, Ayah bekerja sebagai wiraswasta dan ibu sebagai pegawai negeri sipil, Orang tua tinggal di Desa Sumber Sari ,Kecamatan Air Dikit, Kabupaten Mukomuko, Bengkulu

Pendidikan Formal: Masuk TK Al-fitri pada tahun 2005 dan melanjutkan pendidikan di SD 14 Penarik pada tahun 2007-2013 dan masuk MTSN 02 Mukomuko pada tahun 2012-2015. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan SMAN 01 Mukomuko pada tahun 2017 sampai 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara program studi Agroteknologi guna melanjutkan pendidikan S1.

## DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
BIODATA MAHSISWA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
LAMPIRAN	ix
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Hipotesis	2
1.4 Kegunaan Penelitian	3
2. TINJAUAN PUSTAKA.	4
2.1 Tanaman Karet ( <i>Hevea brasiliensis</i> )	4
2.2 Stimulan	5
2.3 Fisiologi	11
2.3.1 Produksi Lateks	11
2.3.2 Kadar Karet Kering (KKK) (%)	12
2.4 Histologi	13
2.4.1 Tebal Kulit	13
2.4.2 Jumlah Pembuluh Lateks	15
3. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	17
3.1 Tempat dan Waktu	17
3.2 Bahan dan Alat	17
3.2.1 Bahan	17
3.2.2 Peralatan	17
3.3 Pelaksanaan Penelitian	19
3.3.1 Pemilihan Tanaman	19
3.3.2 Pembuatan Larutan	19
3.3.3 Pengaplikasian Stimulan	20
3.3.4 Pengamatan	20
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Produksi Lateks (g/p/s)	23
4.2 Kadar Karet Kering (KKK) (%)	29
4.3 Tebal Kulit (mM)	33
4.4 Jumlah Pembuluh Lateks	35
4.5 Diameter Pembuluh Lateks (m $\mu$ )	36
5. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	44

## DAFTAR TABEL

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Data Rataan Produksi Lateks (g/p/s).	23
2.	Data Rataan Kadar Karet Kering (%).	30
3.	Data Rataan Tebal Kulit (mM).	33
4.	Data Rataan Jumlah Pembuluh Lateks.	35
5.	Data Rataan Pembuluh Lateks ( $\mu$ ).	37

## DAFTAR GAMBAR

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Grafik Pengaruh PEG Terhadap Produksi Lateks Pada Bulan Juni.	28
2.	Grafik Pengaruh Oleokimia Terhadap Produksi Lateks Bulan April.	28
3.	Grafik Pengaruh Interaksi Perlakuan PEG dan Perbandingan Oleokimia Pada Bulan Juni.	29
4.	Grafik pengaruh PEG terhadap KKK pada bulan Juni.	32
5.	Grafik Pengaruh Oleokimia Terhadap Tebal Kulit Setelah Aplikasi.	34



## LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Bagan Areal Penelitian	44
2.	Bagan Areal Penelitian	45
3.	Ploting Tanaman Dan Pengambilan Sampel Awal tanaman karet	47
4.	Proses Pembuatan Stimulan	48
5.	Pengaplikasian Stimulan	49
6.	Parameter Histologi	50
7.	Parameter produksi Kadar Karet Kering	51
8.	Supervisi	52
9.	Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Produksi Bulan Maret	53
10.	Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Produksi Bulan April	54
11.	Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Produksi Bulan Mei.	55
12.	Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Produksi Bulan Juni.	56
13.	Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Kadar Karet Kering Bulan Maret.	57
14.	Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Kadar Karet Kering Bulan April.	58
15.	Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Kadar Karet Kering Bulan Mei	59
16.	Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Kadar Karet Kering Bulan Juni.	60
17.	Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Tebal Kulit (Sebelum Aplikasi)	61
18.	Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Tebal Kulit (Setelah Aplikasi)	62
19.	Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Analisis Jumlah Pembuluh Lateks (Sebelum Aplikasi)	63
20.	Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Analisis Jumlah Pembuluh Lateks (Setelah Aplikasi)	64
22.	Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Analisis Diameter Pembuluh Lateks (Sebelum Aplikasi).	65
23.	Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Analisis Diameter Pembuluh Lateks (Setelah Aplikasi).	66
24.	Data Selisih Produksi sebelum aplikasi Dengan Bulan April, Mei dan Juni.	67
25.	Data Selisih Kadar Karet Kering sebelum aplikasi Dengan Bulan April, Mei dan Juni.	69
26.	Data Selisih Tebal Kulit sebelum aplikasi Dengan Sesudah Aplikasi.	71
27.	Data Selisih Jumlah Pembuluh Lateks sebelum aplikasi Dengan Sesudah Aplikasi.	72
28.	Data Selisih Diameter Pembuluh Lateks sebelum aplikasi Dengan Sesudah Aplikasi.	73

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahanger, M. A., Tyagi, S.R, dan Ahmad, P. 2014. Drought Tolerance: Role Of Organic Osmolytes, Growth Regulators, and Mineral Nutrients. *Physiological Mechanisms and Adaptation Strategies in plants under Changing Environment*, 1: 35-38.
- Budiman, A. dan H. Suryaningtyas. 2004. Status Penyakit Lapuk Cabang dan Batang Fusarium pada Tanaman Karet Hevea di Daerah Sentra Sumatera Bagian Selatan dan Kalimantan Selatan. *Prosiding Tem.Tek. Strategi Pengelolaan Penyakit Tanaman Karet untuk Mempertahankan Potensi Produksi Mendukung Industri Perkaretan Indonesia Tahun 2020*, Palembang 6-7 Oktober 2004.
- Boerhendhy, 2013. Pengaruh Aplikasi Stimulan Terhadap Produksi Karet (Serial Online) (<https://ojs.unimal.ac.id/agrium/article/download/1936/1090>). Di Akses pada tanggal 18 November 2022, pada pukul 20.00 Wib, Medan.
- Christoffol L., Meity S.S., Kikin H.M., Trikoesoemanigtyas dan Giyanto, 2017. Asam Salisilat Sebagai Penginduksi Ketahanan Tanaman Padi Terhadap Penyakit Hawar Daun Bakteri. *Jurnal Fitopatologi Indonesia Volume 13, Nomor 6, November 2017, Halaman 2017-215, DOI : 10.14692/jfi 13.6.207 ISSN : 0215-7950*.
- Damanik, S., M. Syakir, M. Tasma dan Siswanto. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.
- Fauzi, Yan.; Widyastuti, E.; Yustina; Setyawibawa; Iman; Hartono dan Rudi. 2002. *Kelapa Sawit Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hao, B. Z., J.L. Wu. 2000. Laticifer Differentiation in *Hevea brasiliensis*: Induction by Exogenous Jasmonic Acid and Linolenic Acid. *Annals of Botany*. 85: 37-43.
- Koryati, T. 2004. Pemanfaatan Zat Pengatur Tumbuh Untuk Memperpendek Masa Non Produktif Pada Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*). *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian*. 2(2): 24-31.
- Khan, M. I., Fatma, M., Per, T. S., Anjum, N. A., dan Khan M. A., 2015. Salicylic Acid Induced Abiotic Stress Tolerance and Underlying Mechanism in Plants. *Frontiers in Plant Science (Review Article)*, 6 (462): 1-11.

- Lukman. 19983. Anatomi Tanaman karet. Bul. BPPM 2(3): 108 – 117.
- Polman, 2000. Tinjauan Pustaka Tanaman Karet (Serial Online) ([https://repository.uinsuska.ac.id/15627/7/7.%20BAB%20II\\_201892PTN.pdf](https://repository.uinsuska.ac.id/15627/7/7.%20BAB%20II_201892PTN.pdf)). Di Akses pada tanggal 18 November 2022, pada pukul 20.00 Wib, Medan.
- Priyo, A. N dan Istianto. 2006. Beberapa Anasir Iklim dan Pengaruhnya dalam Budidaya Tanaman Karet. Warta Perkaretan, 25(2) : 59-69.
- Purwanta, 2008. Tinjauan Pustaka Tanaman Karet (Serial Online) (<http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/4033/3/BAB%20II.pdf>). Di Akses pada tanggal 18 November 2022, pada pukul 20.00 Wib, Medan.
- Rahayu, M.S., Siregar. L.A.M., Purba, E., Tistama, R. 2016. Pengaruh Waktu Aplikasi dan Pemberian PEG Terhadap Produksi Karet (*Hevea brasiliensis* Muel.Arg) pada Klon PB 260. Prosiding Seminar Nasional PERAGI. Bogor.
- Rahayu, M.S. 2017. Peran Zat Pengatur Tumbuh, Oleokimia dan PEG dalam Meningkatkan Produksi dan Mempercepat Pemulihan Kulit Tanaman Karet Klon PB 260. Disertasi, Program Doktor Ilmu-Ilmu Pertanian Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan.
- Rahayu, M.S., Nurhayati., Tistama, R., Asbur, Y. 2017. Peran Aplikasi Stimulan Berbasis PEG Terhadap Karakter Produksi dan Fisiologi Klon PB 260. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research.
- Rouhi, HR dan Surki, AA 2011. Kajian Perlakuan Priming yang Berbeda pada Sifat Perkecambahan Banyak Kedelai Biol Sci. 3(1). 101-108.
- Southorn, 1961. *Micropy of Hevea Lateks*. Illinois University Press.
- smantika, N. 1999. Pengaruh Frekuensi Pemberian Air dan Dosis Pemupukan Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Som Jawa. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. 57 hal.
- Siregar, Tumpal H.S.1995. Teknik Penyadapan Karet. Kanisius. Yogyakarta.50p. P4TM. -. Pedoman Eksploitasi Karet. 14p.
- Sumarmadji. 2002. Studi karakter fisiologi lateks sebagai dasar penetapan system eksploitasi klon anjuran tanaman karet. Laporan Akhir. Pusat Penelitian Karet- Badan Litbang Pertanian. 25p.

- Siswanto. 2004. Kekeringan alur sadap tanaman karet: perubahan karakter fisiologis, identifikasi penanda protein dan cara pengendaliannya.
- Setiawan dan Andoko, 2005. Tinjauan Pustaka Tanaman Karet (Serial Online) (<http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/4033/3/BAB%20II.pdf>). Di Akses pada tanggal 18 November 2022, pada pukul 20.00 Wib, Medan.
- Sumarmadji. 2005. Pengaruh penyadapan intensitas rendah terhadap produksi dan serangan KAS. *Jurnal Penelitian Karet*. 23(1): 58-67.
- Santosa, 2007. Tinjauan Pustaka Tanaman Karet (Serial Online) (<http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/4033/3/BAB%20II.pdf>). Di Akses pada tanggal 18 November 2022, pada pukul 20.00 Wib, Medan.
- Setiawan, D. H. dan A. Andoko., 2008. Petunjuk lengkap budidaya karet. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Siregar, T.H.S., Junaidi, U., Sumarmadji, Siagian, N. dan Karyudi. 2008. Perkembangan Penerapan Rekomendasi Sistem Eksploitasi Tanaman Karet di Perusahaan Besar Negara. *Prosiding Lokakarya Nasional Agribisnis Karet 2008 Yogyakarta, 20-21 Agustus 2008*. 220 hal.
- Sando, T., Hayashi, T., Takeda, T., Akiyama, Y., Nakazawa, Y., Fukusaki, E. and Kobayashi, A. 2009. Histochemical Study of Detailed Laticifer Structure and Rubber Biosynthesis Related Protein Localization in *Hevea brasiliensis* Using Spectral Confocal Laser Scanning Microscopy. *Planta*. 230: 215-225. DOI 10.1007/s00425-009-0936-0.
- Statistik Perkebunan Indonesia. 2010. Karet 2000-2011. Direktorat Jenderal Perkebunan. Departemen Pertanian : Jakarta.
- Singh, P. K., Chaturvedi, V. K., dan Bose, B. 2010. Effect of Salicylic Acid on Seedling Growth and Nitrogen Metabolism in Cucumber (*Cucumis sativus* L.). *Journal of Stress Physiology and Biochemistry*, 6 (3): 102-113.
- Syakir M., Damanik S., Tasma M., Siswanto.2010. Budidaya dan Pasca Panen Karet. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan p. 74-90.
- Sugiharto Wibowo, 2014., Pengaruh Aplikasi Stimulan (ETEFON) Terhadap Produksi Tanaman Karet. Medan.

Sari dan Fatkhurahman, 2015. Potensi Polyethylene Glycol (Peg) Sebagai Stimulan Lateks Pada Tanaman Karet (Serial Online) (<http://repository.polinela.ac.id/2425/3/bab%203%20%20Pras%20Tyo.pdf>). Di Akses pada tanggal 18 November 2022, pada pukul 20.00 Wib, Medan.

Webster dan Baulkwill, 1989. *The Agronomy of the Major Tropical Crops*. New York : Oxford University Press.

Wijayati, A., Solichatun, Sugiyarto. 2005. Pengaruh Asam Indol Asetat Terhadap Pertumbuhan, Jumlah dan Diameter Sel Sekretori Rimpang Tanaman kunyit (*Curcuma domestica* Val.). *Jurnal Biofarmasi*. 3(1): 19-20.

Woelan, S dan Sayurandi. 2009. Keragaan Klon Karet Unggul Harapan IRR Seri 400 Selama Tanaman Belum menghasilkan Di Pengujian Plot Promosi. *Prosiding Lokakarya Nasional Pemuliaan Tanaman Karet*: 236-244. Pusat Penelitian Karet.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Bagan Areal Penelitian

#### Ulangan I

$P_0 A_1$

$P_1 A_1$

$P_1 A_0$

$P_3 A_1$

$P_0 A_0$

$P_2 A_1$

$P_2 A_1$

$P_3 A_0$

#### Ulangan III

$P_2 A_0$

$P_0 A_1$

$P_1 A_0$

$P_2 A_1$

$P_3 A_0$

$P_1 A_1$

$P_0 A_0$

$P_3 A_1$

#### Ulangan II

$P_0 A_1$

$P_1 A_1$

$P_1 A_0$

$P_3 A_1$

$P_0 A_0$

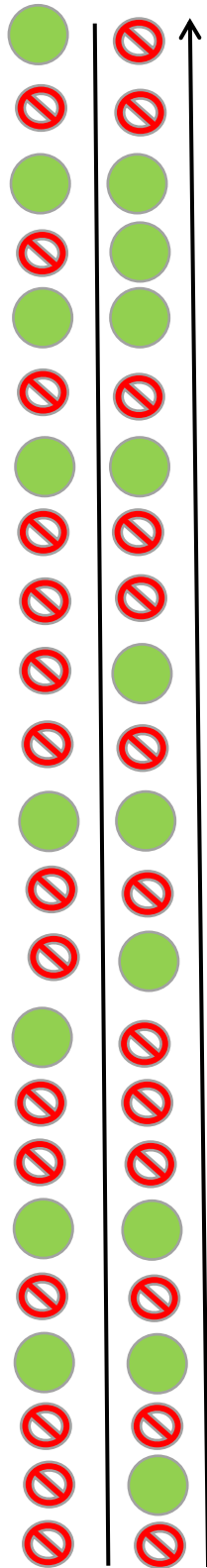
$P_2 A_0$

$P_2 A_1$

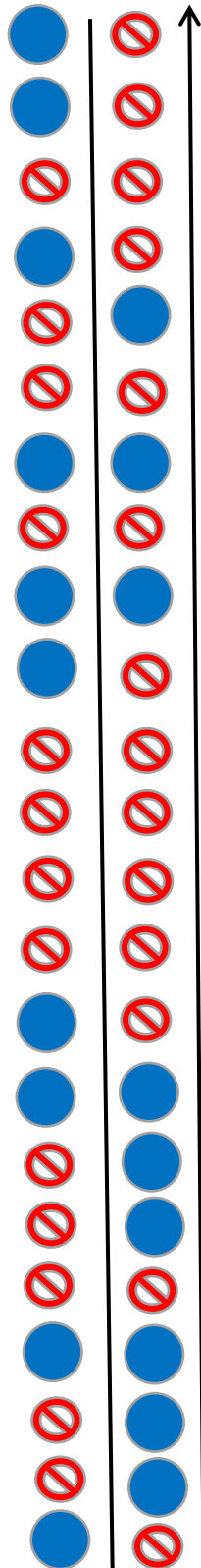
$P_3 A_0$

Lampiran 2. Bagan Areal Penelitian

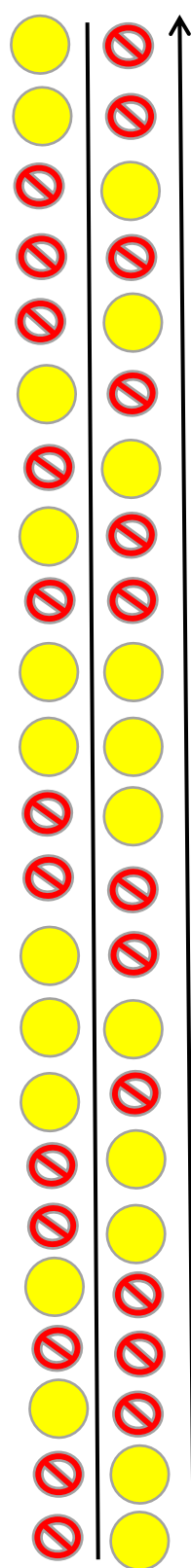
Ulangan I

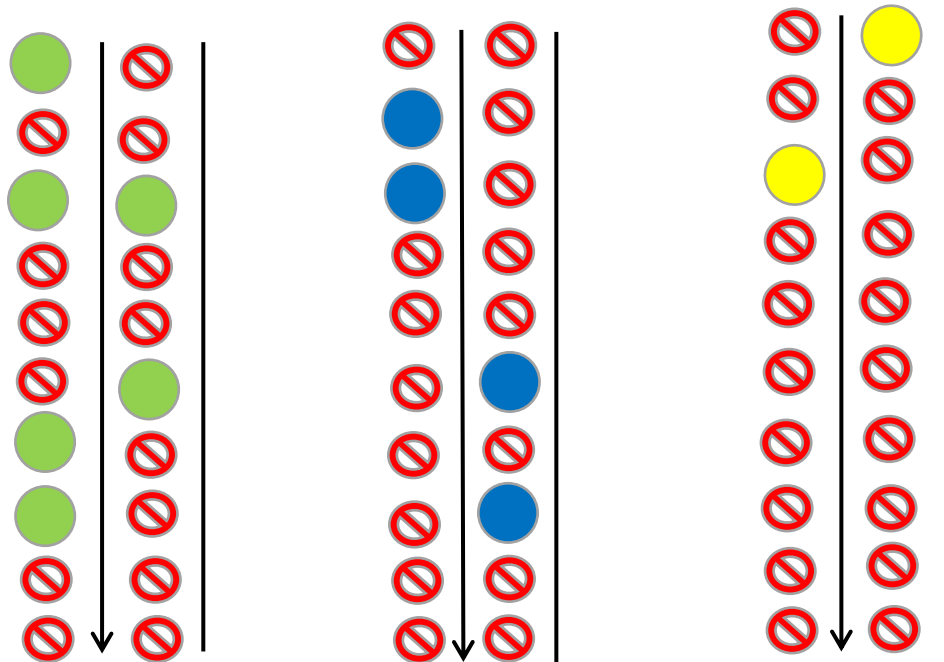


Ulangan III



Ulangan II





Keterangan :

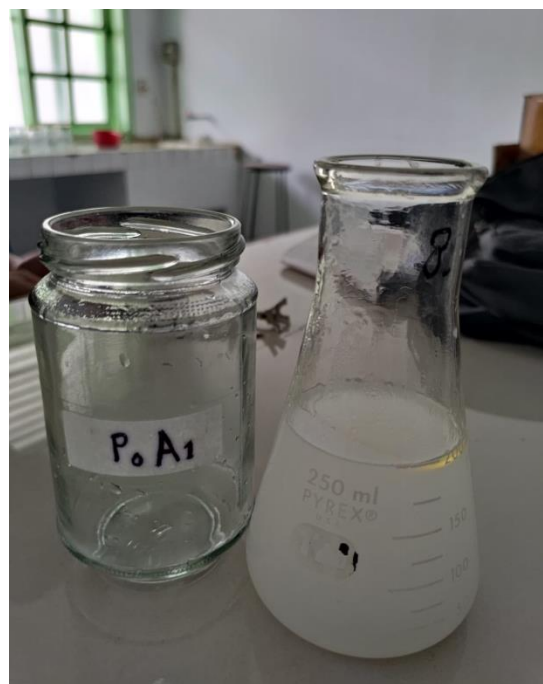
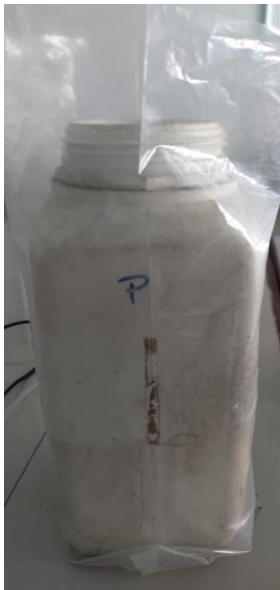
-  = Tanaman Ulangan 1
-  = Tanaman Ulangan II
-  = Tanaman Ulangan III
-  = Mengarah Kedalam
-  = Mengarah Keluar
-  = Bukan Tanaman Sampel



**Lampiran 3. Ploting Tanaman Dan Pengambilan Sampel Awal tanaman karet**



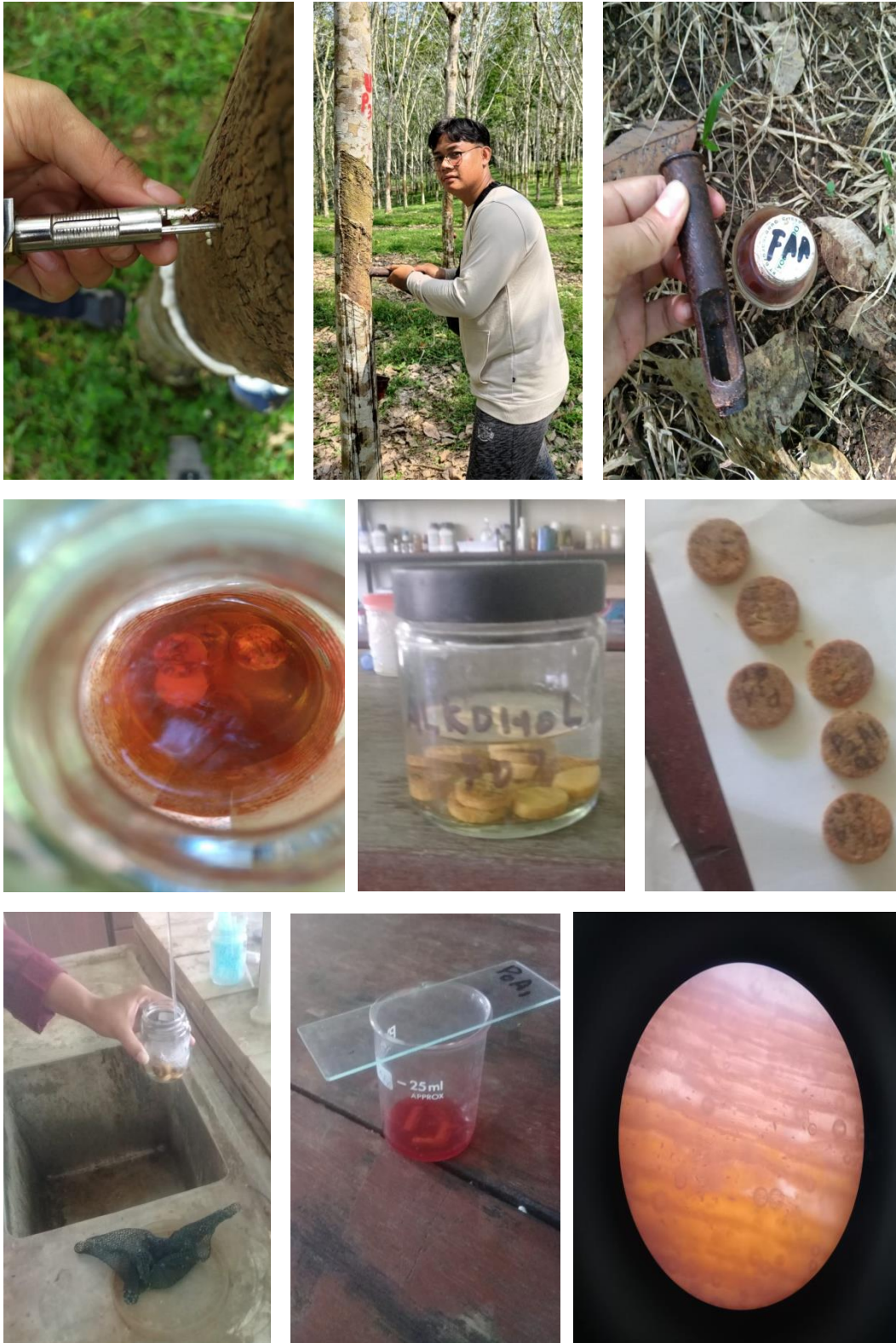
#### Lampiran 4. Proses Pembuatan Stimulan



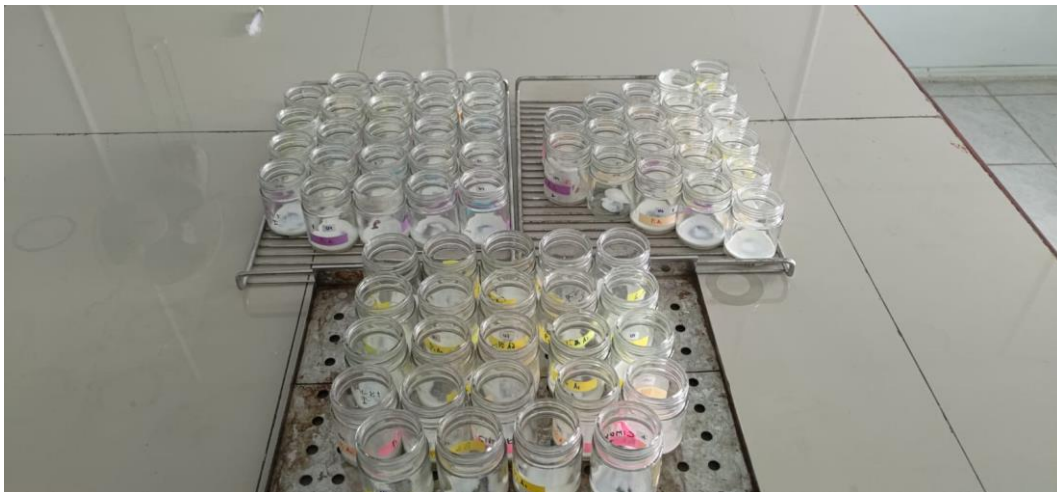
## Lampiran 5. Pengaplikasian Stimulan



## Lampiran 6. Parameter Histologi



## Lampiran 7. Parameter Produksi dan Kadar Karet Kering



## Lampiran 8. Supervisi



**Lampiran 9. Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Produksi**

**Bulan Maret.**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0A0	24,67	50,00	75,67	150,33	50,11
P0A1	86,67	28,33	28,67	143,67	47,89
P1A0	51,33	38,67	24,33	114,33	38,11
P1A1	52,33	48,67	28,00	129,00	43,00
P2A0	27,67	6,33	19,00	53,00	17,67
P2A1	54,67	44,33	51,67	150,67	50,22
P3A0	22,00	12,33	20,33	54,67	18,22
P3A1	25,00	21,33	54,67	101,00	33,67
Total	344,33	250,00	302,33	896,67	298,89
Rataan	43,04	31,25	37,79	112,08	37,36

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05%	0,01%
P	3	1726,434	575,478	1,708 tn	3,34	5,56
A	1	962,793	962,793	2,858 tn	4,60	8,86
Ulangan	2	558,602	279,301	0,829 tn	3,74	6,51
Interaksi P*A	3	1028,294	342,765	1,018 tn	3,34	5,56
Galat	14	4715,815	336,844			
Total	24	42492,649				

FK : 0,48

KK : 0,14 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

**Lampiran 10. Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Produksi**

**Bulan April**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0A0	71,47	42,47	38,53	152,47	50,82
P0A1	38,13	72,87	74,33	185,33	61,78
P1A0	49,20	43,90	50,63	143,73	47,91
P1A1	54,87	67,73	63,77	186,37	62,12
P2A0	38,93	30,70	41,33	110,97	36,99
P2A1	69,93	62,47	57,37	189,77	63,26
P3A0	35,07	33,83	44,13	113,03	37,68
P3A1	54,90	39,60	65,27	159,77	53,26
Total	412,50	393,57	435,37	1241,43	413,81
Rataan	51,56	49,20	54,42	155,18	51,73

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05%	0,01%
P	3	441,019	147,006	1,015 tn	3,34	5,56
A	1	1684,213	1684,213	11,626 **	4,60	8,86
Ulangan	2	109,472	54,736	0,378 tn	3,74	6,51
Interaksi P*A	3	198,053	66,018	0,456 tn	3,34	5,56
Galat	14	2028,160	144,869			
Total	24	68675,435				

FK : 0,55

KK : 0,25%

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %



**Lampiran 11. Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Produksi**

**Bulan Mei.**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0A0	50,67	51,67	70,90	173,23	57,74
P0A1	194,07	73,93	86,70	354,70	118,23
P1A0	76,03	76,37	88,10	240,50	80,17
P1A1	103,73	91,47	66,53	261,73	87,24
P2A0	65,00	82,60	145,10	292,70	97,57
P2A1	132,40	113,80	93,77	339,97	113,32
P3A0	54,50	40,00	73,30	167,80	55,93
P3A1	71,17	56,63	59,37	187,17	62,39
Total	747,57	586,47	683,77	2017,80	672,60
Rataan	93,45	73,31	85,47	252,23	84,08

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05%	0,01%
P	3	6556,891	2185,630	2,335 tn	3,34	5,56
A	1	3022,444	3022,444	3,229 tn	4,60	8,86
Ulangan	2	1645,456	822,728	0,879 tn	3,74	6,51
Interaksi P*A	3	2975,572	991,857	1,060 tn	3,34	5,56
Galat	14	13103,476	935,963			
Total	24	196952,056				

FK : 0,52

KK : 0,21 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

**Lampiran 12. Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Produksi**

**Bulan Juni.**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0A0	72,07	76,27	83,50	231,83	77,28
P0A1	186,50	98,53	125,57	410,60	136,87
P1A0	120,77	117,00	131,10	368,87	122,96
P1A1	125,60	115,60	97,93	339,13	113,04
P2A0	110,53	134,17	150,50	395,20	131,73
P2A1	135,80	146,73	109,63	392,17	130,72
P3A0	73,73	75,87	79,27	228,87	76,29
P3A1	96,17	83,97	88,00	268,13	89,38
Total	921,17	848,13	865,50	2634,80	878,27
Rataan	115,15	106,02	108,19	329,35	109,78

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05%	0,01%
P	3	7565,322	2521,774	5,994 **	3,34	5,56
A	1	1429,898	1429,898	3,398 tn	4,60	8,86
Ulangan	2	363,912	181,956	0,432 tn	3,74	6,51
Interaksi P*A	3	4301,932	1433,977	3,408 *	3,34	5,56
Galat	14	5890,427	420,745			
Total	24	308810,814				

FK : 0,70

KK : 0,51 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

**Lampiran 13. Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Kadar Karet Kering Bulan Maret.**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0A0	45,00	43,33	41,83	130,17	43,39
P0A1	47,11	48,56	46,83	142,50	47,50
P1A0	35,48	44,67	50,00	130,15	43,38
P1A1	46,17	43,57	36,67	126,41	42,14
P2A0	48,23	50,00	47,08	145,31	48,44
P2A1	37,96	57,50	44,52	139,98	46,66
P3A0	49,67	60,33	64,43	174,43	58,14
P3A1	48,33	48,78	42,17	139,28	46,43
Total	44,74	396,75	373,53	1128,23	376,08
Rataan	44,74	49,59	46,69	141,03	47,01

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05%	0,01%
P	3	291,794	97,265	3,296 tn	3,34	5,56
A	1	42,347	42,347	1,435 tn	4,60	8,86
Ulangan	2	95,254	47,627	1,614 tn	3,74	6,51
Interaksi P*A	3	196,018	65,339	2,214 tn	3,34	5,56
Galat	14	413,088	29,506			
Total	24	54075,185				

FK : 0,60

KK : 0,35 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

**Lampiran 14. Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Kadar Karet Kering Bulan April.**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0A0	44,66	42,48	44,79	131,93	43,98
P0A1	48,41	48,87	47,39	144,66	48,22
P1A0	39,16	46,28	48,22	133,67	44,56
P1A1	52,57	42,76	36,49	131,82	43,94
P2A0	48,31	54,80	47,89	151,00	50,33
P2A1	44,55	51,07	45,91	141,53	47,18
P3A0	47,12	52,27	51,54	150,93	50,31
P3A1	47,60	47,49	50,13	145,22	48,41
Total	372,38	386,02	372,35	1130,75	376,92
Rataan	46,55	48,25	46,54	141,34	47,11

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05%	0,01%
P	3	101,878	33,959	1,985 tn	3,34	5,56
A	1	0,763	0,763	0,045 tn	4,60	8,86
Ulangan	2	15,527	7,763	0,454 tn	3,74	6,51
Interaksi P*A	3	47,233	15,744	0,920 tn	3,34	5,56
Galat	14	239,543	17,110			
Total	24	53680,702				

FK : 0,41

KK : 0,03 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

**Lampiran 15. Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Kadar Karet Kering Bulan Mei.**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0A0	39,04	44,11	38,85	122,00	40,67
P0A1	42,98	46,62	43,59	133,19	44,40
P1A0	42,38	39,30	43,77	125,45	41,82
P1A1	42,40	40,34	35,56	118,31	39,44
P2A0	43,02	44,88	40,92	128,82	42,94
P2A1	37,89	44,18	40,83	122,90	40,97
P3A0	44,22	41,29	45,10	130,61	43,54
P3A1	43,25	37,20	42,88	123,33	41,11
Total	335,18	337,92	331,50	1004,61	334,87
Rataan	41,90	42,24	41,44	125,58	41,86

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05%	0,01%
P	3	13,198	4,399	0,529 tn	3,34	5,56
A	1	3,496	3,496	0,420 tn	4,60	8,86
Ulangan	2	2,594	1,297	0,156 tn	3,74	6,51
Interaksi P*A	3	40,568	13,523	1,625 tn	3,34	5,56
Galat	14	116,521	8,323			
Total	24	42227,260				

FK : 0,34

KK : 0,09 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

**Lampiran 16. Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Kadar Karet Kering Bulan Juni.**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0A0	34,37	35,22	37,48	107,07	35,69
P0A1	38,98	42,02	39,25	120,25	40,08
P1A0	37,30	38,45	39,62	115,37	38,46
P1A1	41,22	37,30	34,40	112,92	37,64
P2A0	40,02	40,40	36,98	117,40	39,13
P2A1	34,99	41,27	39,75	116,01	38,67
P3A0	44,07	40,77	44,57	129,40	43,13
P3A1	40,65	38,57	41,68	120,90	40,30
Total	311,60	313,99	313,73	939,32	313,11
Rataan	38,95	39,25	39,22	117,41	39,14

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05%	0,01%
P	3	56,803	18,934	3,374 *	3,34	5,56
A	1	0,029	0,029	0,005 tn	4,60	8,86
Ulangan	2	0,432	0,216	0,038 tn	3,74	6,51
Interaksi P*A	3	42,316	14,105	2,514 tn	3,34	5,56
Galat	14	78,561	5,612			
Total	24	36942,343				

FK : 0,56

KK : 0,28 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

**Lampiran 17. Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Tebal Kulit (Sebelum Aplikasi)**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0A0	3,67	3,33	2,00	9,00	3,00
P0A1	5,00	4,00	3,33	12,33	4,11
P1A0	5,00	3,33	3,67	12,00	4,00
P1A1	3,67	3,67	4,00	11,33	3,78
P2A0	4,00	3,33	3,67	11,00	3,67
P2A1	3,67	3,67	3,67	11,00	3,67
P3A0	3,33	3,33	3,00	9,67	3,22
P3A1	3,67	3,33	4,17	11,17	3,72
Total	32,00	28,00	27,50	87,50	29,17
Rataan	4,00	3,50	3,44	10,94	3,65

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05%	0,01%
P	3	0,592	0,197	0,741 tn	3,34	5,56
A	1	0,732	0,732	2,747 tn	4,60	8,86
Ulangan	2	1,527	0,763	2,866 tn	3,74	6,51
Interaksi P*A	3	1,569	0,523	1,964 tn	3,34	5,56
Galat	14	3,728	0,266			
Total	24	327,231				

FK : 0,54

KK : 0,25 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

**Lampiran 18. Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Pengamatan Tebal**

**Kulit (Setelah Aplikasi)**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0A0	4,83	5,50	4,83	15,17	5,06
P0A1	5,83	5,50	5,83	17,17	5,72
P1A0	5,33	6,00	5,00	16,33	5,44
P1A1	5,50	5,67	5,33	16,50	5,50
P2A0	5,17	5,00	4,67	14,83	4,94
P2A1	5,50	5,33	5,83	16,67	5,56
P3A0	4,83	5,00	5,00	14,83	4,94
P3A1	4,83	5,67	5,50	16,00	5,33
Total	41,83	43,67	42,00	127,50	42,50
Rataan	5,23	5,46	5,25	15,94	5,31

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05%	0,01%
P	3	0,390	0,130	1,340 tn	3,34	5,56
A	1	1,109	1,109	11,422 **	4,60	8,86
Ulangan	2	0,261	0,131	1,346 tn	3,74	6,51
Interaksi P*A	3	0,342	0,114	1,175 tn	3,34	5,56
Galat	14	1,360	0,097			
Total	24	680,595				

FK : 0,61

KK : 0,34 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %



**Lampiran 19. Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Analisis Jumlah  
Pembuluh Lateks (Sebelum Aplikasi)**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0A0	8,50	7,00	5,00	20,50	6,83
P0A1	9,00	7,00	6,50	22,50	7,50
P1A0	5,00	8,00	9,00	22,00	7,33
P1A1	7,00	6,00	9,00	22,00	7,33
P2A0	7,00	9,00	6,00	22,00	7,33
P2A1	7,00	5,00	5,00	17,00	5,67
P3A0	5,00	7,00	7,00	19,00	6,33
P3A1	7,00	7,00	7,00	21,00	7,00
Total	55,50	56,00	54,50	166,00	55,33
Rataan	6,94	7,00	6,81	20,75	6,92

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05%	0,01%
P	3	2,833	0,944	0,402 tn	3,34	5,56
A	1	0,042	0,042	0,018 tn	4,60	8,86
Ulangan	2	0,146	0,073	0,031 tn	3,74	6,51
Interaksi P*A	3	5,458	1,819	0,775 tn	3,34	5,56
Galat	14	32,854	2,347			
Total	24	1189,500				

FK : 0,20

KK : - 0,31 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

**Lampiran 20. Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Analisis Jumlah  
Pembuluh Lateks (Setelah Aplikasi)**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0A0	11,00	8,00	6,00	25,00	8,33
P0A1	9,00	10,00	11,00	30,00	10,00
P1A0	8,00	9,00	10,00	27,00	9,00
P1A1	10,00	9,00	10,00	29,00	9,67
P2A0	10,00	10,00	8,00	28,00	9,33
P2A1	9,00	11,00	9,00	29,00	9,67
P3A0	9,00	9,00	9,00	27,00	9,00
P3A1	9,00	9,00	9,00	27,00	9,00
Total	75,00	75,00	72,00	222,00	74,00
Rataan	9,38	9,38	9,00	27,75	9,25

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05%	0,01%
P	3	0,833	0,278	0,177 tn	3,34	5,56
A	1	2,667	2,667	1,703 tn	4,60	8,86
Ulangan	2	0,750	0,375	0,240 tn	3,74	6,51
Interaksi P*A	3	2,333	0,778	0,497 tn	3,34	5,56
Galat	14	21,917	1,565			
Total	24	2082,000				

FK : 0,23

KK : - 0,26 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

**Lampiran 21. Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Analisis Diameter  
Pembuluh Lateks (Sebelum Aplikasi)**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0A0	25,00	22,50	25,00	72,50	24,17
P0A1	25,00	25,00	23,75	73,75	24,58
P1A0	22,50	25,00	25,00	72,50	24,17
P1A1	23,75	22,50	25,00	71,25	23,75
P2A0	22,50	25,00	23,75	71,25	23,75
P2A1	23,75	23,75	22,50	70,00	23,33
P3A0	23,75	25,00	23,75	72,50	24,17
P3A1	25,00	23,75	22,50	71,25	23,75
Total	191,25	192,50	191,25	575,00	191,67
Rataan	23,91	24,06	23,91	71,88	23,96

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05%	0,01%
P	3	2,083	0,694	0,470 tn	3,34	5,56
A	1	0,260	0,260	0,176 tn	4,60	8,86
Ulangan	2	0,130	0,065	0,044 tn	3,74	6,51
Interaksi P*A	3	0,781	0,260	0,176 tn	3,34	5,56
Galat	14	20,703	1,479			
Total	24	13800,000				

FK : 0,14

KK : - 0,42 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

**Lampiran 22. Rataan Data dan Analisis Sidik Ragam Analisis Diameter  
Pembuluh Lateks (Setelah Aplikasi)**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0A0	23,44	21,40	23,44	68,28	22,76
P0A1	23,07	23,44	22,10	68,61	22,87
P1A0	21,38	23,13	22,25	66,76	22,25
P1A1	22,44	22,57	23,44	68,45	22,82
P2A0	22,57	22,15	21,80	66,52	22,17
P2A1	22,00	22,10	22,57	66,67	22,22
P3A0	21,75	22,30	21,50	65,55	21,85
P3A1	22,25	21,80	21,38	65,43	21,81
Total	178,90	178,89	178,48	536,27	178,76
Rataan	22,36	22,36	22,31	67,03	22,34

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05%	0,01%
P	3	3,262	1,087	2,164 tn	3,34	5,56
A	1	0,175	0,175	0,348 tn	4,60	8,86
Ulangan	2	0,014	0,007	0,014 tn	3,74	6,51
Interaksi P*A	3	0,325	0,108	0,216 tn	3,34	5,56
Galat	14	7,037	0,503			
Total	24	11993,543				

FK : 0,35

KK : - 0,07 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

**Lampiran 23. Data Produksi Selisih sebelum aplikasi Dengan Bulan April, Mei dan Juni.**

Perlakuan	sblm	April	Mei	Juni
PEG				
P0	49,00	7,30	31,69	19,08
P1	40,56	14,46	28,69	34,29
P2	33,95	16,17	55,33	25,78
P3	25,94	19,53	13,69	23,68
Oleokimia				
A0	31,03	12,32	29,50	29,22
A1	43,70	16,40	35,20	22,20
Kombinasi				
P0A0	50,11	0,71	6,92	19,54
P0A1	47,89	13,89	56,45	18,64
P1A0	38,11	9,80	32,26	42,79
P1A1	43,00	19,12	25,12	25,80
P2A0	17,67	19,32	60,58	34,16
P2A1	50,22	13,04	50,06	17,40
P3A0	18,22	19,46	18,25	20,36
P3A1	33,67	19,59	9,13	26,99

Dari data selisih bulan April dapat dilihat bahwasannya Perlakuan PEG yang mempengaruhi produksi tertinggi terdapat pada perlakuan P3 (PEG 5%) yaitu 19,53 gram dan diikuti perlakuan P0 (Kontrol) yaitu 7,30 gram selaku perlakuan terendah. Perlakuan Oleokimia tertinggi terdapat pada perlakuan A1 (3 gram asam salisilat + 3 gram asam palmitat) yaitu 43,70 gram dan diikuti dengan perlakuan A0 (Kontrol) yaitu 31,03 gram selaku perlakuan terendah. Serta interaksi kedua faktor (Kombinasi) tertinggi terdapat pada perlakuan P3A1 (PEG 5% dan 3 gram asam salisilat + 3 gram asam palmitat) yaitu 19,59 gram dan diikuti dengan perlakuan P0A0 (Kontrol) yaitu 0,71 gram selaku perlakuan terendah.

Dari data selisih bulan Mei dapat dilihat bahwasannya Perlakuan PEG yang mempengaruhi produksi tertinggi terdapat pada perlakuan P2 (PEG 4%) yaitu 55,33 gram dan diikuti perlakuan P3 (PEG 5%) yaitu 13,69 gram selaku perlakuan terendah. Perlakuan Oleokimia tertinggi terdapat pada perlakuan A1 (3 gram asam salisilat + 3 gram asam palmitat) yaitu 35,20 gram dan diikuti dengan

perlakuan A0 (Kontrol) yaitu 29,50 gram selaku perlakuan terendah. Serta interaksi kedua faktor (Kombinasi) tertinggi terdapat pada perlakuan P2A0 (PEG 4% dan tanpa oleokimia) yaitu 60,58 gram dan diikuti dengan perlakuan P0A0 (Kontrol) yaitu 6,92 gram selaku perlakuan terendah.

Dari data selisih bulan Juni dapat dilihat bahwasannya Perlakuan PEG yang mempengaruhi produksi tertinggi terdapat pada perlakuan P1 (PEG 3%) yaitu 34,29 gram dan diikuti perlakuan P0 (kontrol) yaitu 19,08 gram selaku perlakuan terendah. Perlakuan Oleokimia tertinggi terdapat pada perlakuan A0 (kontrol) yaitu 29,22 gram dan diikuti dengan perlakuan A1 (3 gram asam salisilat + 3 gram asam palmitat) yaitu 22,20 gram selaku perlakuan terendah. Serta interaksi kedua faktor (Kombinasi) tertinggi terdapat pada perlakuan P1A0 (PEG 3% dan tanpa oleokimia) yaitu 42,79 gram dan diikuti dengan perlakuan P2A1 (PEG 4% dan 3 gram asam salisilat + 3 gram asam palmitat) yaitu 17,40 gram selaku perlakuan terendah.

**Lampiran 24. Data Kadar Karet Kering Selisih sebelum aplikasi Dengan Bulan April, Mei dan Juni.**

Perlakuan	sblm	April	Mei	Juni
PEG				
P0	45,44	0,66	-3,57	-4,64
P1	42,76	1,49	-3,62	-2,58
P2	47,55	1,21	-6,81	-3,05
P3	52,29	-2,93	-7,04	-0,6
Oleokimia				
A0	48,34	-1,05	-5,05	-3,14
A1	45,65	1,29	-5,46	-2,31
Kombinasi				
P0A0	43,39	0,59	-3,31	-4,98
P0A1	47,5	0,72	-3,82	-4,32
P1A0	43,38	1,18	-2,74	-3,36
P1A1	42,14	1,8	-4,5	-1,8
P2A0	48,44	1,89	-7,39	-3,81
P2A1	46,66	0,52	-6,21	-2,3
P3A0	58,34	-8,03	-6,77	-0,41
P3A1	45,68	2,73	-7,3	-0,81

Dari data selisih bulan April dapat dilihat bahwasannya Perlakuan PEG yang mempengaruhi kadar karet kering (KKK) tertinggi terdapat pada perlakuan P1 (PEG 5%) yaitu 1,49 gram dan diikuti perlakuan P3 (PEG 5%) yaitu -2,93 gram selaku perlakuan terendah. Perlakuan Oleokimia tertinggi terdapat pada perlakuan A1 (3 gram asam salisilat + 3 gram asam palmitat) yaitu 1,29 gram dan diikuti dengan perlakuan A0 (Kontrol) yaitu -1,05 gram selaku perlakuan terendah. Serta interaksi kedua faktor (Kombinasi) tertinggi terdapat pada perlakuan P3A1 (PEG 5% dan 3 gram asam salisilat + 3 gram asam palmitat) yaitu 2,73 gram dan diikuti dengan perlakuan P3A0 (PEG 5% dan tanpa oleokimia) yaitu -8,03 gram selaku perlakuan terendah.

Dari data selisih bulan Mei dapat dilihat bahwasannya Perlakuan PEG yang mempengaruhi kadar karet kering (KKK) tertinggi terdapat pada perlakuan P0 (kontrol) yaitu -3,57 gram dan diikuti perlakuan P3 (PEG 5%) yaitu -7,04 gram selaku perlakuan terendah. Perlakuan Oleokimia tertinggi terdapat pada perlakuan A0 (kontrol) yaitu -5,05 gram dan diikuti dengan perlakuan A1 (3 gram

asam salisilat + 3 gram asam palmitat) yaitu 5,49 gram selaku perlakuan terendah. Serta interaksi kedua faktor (Kombinasi) tertinggi terdapat pada perlakuan P1A0 (PEG 3% dan tanpa oleokimia) yaitu -2,74 gram dan diikuti dengan perlakuan P2A0 (PEG 4% dan tanpa oleokimia) yaitu -7,39 gram selaku perlakuan terendah.

Dari data selisih bulan Juni dapat dilihat bahwasannya Perlakuan PEG yang mempengaruhi kadar karet kering (KKK) tertinggi terdapat pada perlakuan P3 (PEG 5%) yaitu -0,6 gram dan diikuti perlakuan P0 (kontrol) yaitu -4,64 gram selaku perlakuan terendah. Perlakuan Oleokimia tertinggi terdapat pada perlakuan A1 (3 gram asam salisilat + 3 gram asam palmitat) yaitu -2,31 gram dan diikuti dengan perlakuan A0 (kontrol) yaitu -3,14 gram selaku perlakuan terendah. Serta interaksi kedua faktor (Kombinasi) tertinggi terdapat pada perlakuan P3A0 (PEG 5% dan tanpa oleokimia) yaitu -0,41 gram dan diikuti dengan perlakuan P0A0 (kontrol) yaitu -4,98 gram selaku perlakuan terendah.



**Lampiran 25. Data Tebal Kulit Selisih sebelum aplikasi Dengan Sesudah Aplikasi.**

Perlakuan	Tebal Kulit	
	Sebelum Aplikasi	Sesudah Aplikasi
PEG		
P0	3,56	1,83
P1	3,89	1,58
P2	3,67	1,58
P3	3,47	1,67
Oleokimia		
A0	3,47	1,63
A1	3,82	1,71
Kombinasi		
P0A0	3,00	2,06
P0A1	4,11	1,61
P1A0	4,00	1,44
P1A1	3,78	1,72
P2A0	3,67	1,27
P2A1	3,67	1,89
P3A0	3,22	1,72
P3A1	3,72	1,61

Dari data selisih setelah aplikasi dapat dilihat bahwasannya Perlakuan PEG yang tebal kulit tertinggi terdapat pada perlakuan P0 (kontrol) yaitu 1,83 mm dan diikuti perlakuan P1 (PEG 3%) dan P2 (PEG 4%) yaitu 1,58 mm selaku perlakuan terendah. Perlakuan Oleokimia tertinggi terdapat pada perlakuan A1 (3 gram asam salisilat + 3 gram asam palmitat) yaitu 1,71 mm dan diikuti dengan perlakuan A0 (Kontrol) yaitu 1,63 mm selaku perlakuan terendah. Serta interaksi kedua faktor (Kombinasi) tertinggi terdapat pada perlakuan P0A0 (kontrol) yaitu 2,06 mm dan diikuti dengan perlakuan P2A0 (PEG 4% dan tanpa oleokimia) yaitu 1,27 mm selaku perlakuan terendah.

**Lampiran 26. Data Jumlah Pembuluh Lateks Selisih sebelum aplikasi Dengan Sesudah Aplikasi.**

Perlakuan	Jumlah Pembuluh Lateks	
	Sebelum Aplikasi	Sesudah Aplikasi
PEG		
P0	7,17	2
P1	7,33	2
P2	6,5	3
P3	6,67	2,33
Oleokimia		
A0	6,96	1,96
A1	6,88	2,7
Kombinasi		
P0A0	6,83	1,5
P0A1	7,5	2,5
P1A0	7,33	1,67
P1A1	7,33	2,34
P2A0	7,33	2
P2A1	5,67	4
P3A0	6,33	2,67
P3A1	7	2

Dari data selisih setelah aplikasi dapat dilihat bahwasannya Perlakuan PEG yang mempengaruhi jumlah pembuluh lateks tertinggi terdapat pada perlakuan P2 (PEG 4%) yaitu 3 buah dan diikuti perlakuan P0 (kontrol) dan P1 (PEG 3%) yaitu 2 buah selaku perlakuan terendah. Perlakuan Oleokimia tertinggi terdapat pada perlakuan A1 (3 gram asam salisilat + 3 gram asam palmitat) yaitu 2,7 buah dan diikuti dengan perlakuan A0 (kontrol) yaitu 1,96 buah selaku perlakuan terendah. Serta interaksi kedua faktor (Kombinasi) tertinggi terdapat pada perlakuan P2A1 (PEG 4% dan 3 gram asam salisilat + 3 gram asam palmitat) yaitu 4 buah dan diikuti dengan perlakuan P0A0 (kontrol) yaitu 1,5 buah selaku perlakuan terendah.

**Lampiran 27. Data Diameter Pembuluh Lateks Selisih sebelum aplikasi Dengan Sesudah Aplikasi.**

Perlakuan	Diameter pembuluh Lateks	
	Sebelum Aplikasi	Sesudah Aplikasi
PEG		
P0	24,38	-1,56
P1	23,96	-1,42
P2	23,54	-1,34
P3	23,96	-2,13
Oleokimia		
A0	24,06	-1,8
A1	23,85	-1,42
Kombinasi		
P0A0	24,17	-1,41
P0A1	24,58	-1,71
P1A0	24,17	-1,92
P1A1	23,75	-0,93
P2A0	23,75	-1,58
P2A1	23,33	-1,11
P3A0	24,17	-2,32
P3A1	23,75	-1,94

Dari data selisih setelah aplikasi dapat dilihat bahwasannya Perlakuan PEG yang mempengaruhi diameter pembuluh lateks tertinggi terdapat pada perlakuan P2 (PEG 4%) yaitu -1,3  $\mu$ m dan diikuti perlakuan P1 (PEG 3%) yaitu -1,42  $\mu$ m selaku perlakuan terendah. Perlakuan Oleokimia tertinggi terdapat pada perlakuan A1 (3 gram asam salisilat + 3 gram asam palmitat) yaitu 1,42  $\mu$ m dan diikuti dengan perlakuan A0 (kontrol) yaitu -1,8  $\mu$ m selaku perlakuan terendah. Serta interaksi kedua faktor (Kombinasi) tertinggi terdapat pada perlakuan P1A1 (PEG 3% dan 3 gram asam salisilat + 3 gram asam palmitat) yaitu -0,93  $\mu$ m dan diikuti dengan perlakuan P3A0 (PEG 5% dan tanpa oleokimia) yaitu -2,32  $\mu$ m selaku perlakuan terendah.